



TECHNICAL HANDBOOK

PETUNJUK TEKNIS PERLOMBAAN



4-6
SEPTEMBER
2026



INTERNATIONAL
SKATING RINK ARENA
GRAND WISATA



grandwisata_inlineskate



GWIS_TV

KATA PENGANTAR

Salam Olahraga,

Pertama-tama kata ucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga **“Kejuaraan Sepatu Roda Tingkat Nasional GWIS OPEN 2026”**. dapat dipersiapkan dengan baik. Kejuaraan ini merupakan salah satu bentuk komitmen **Grand Wisata Inline Skate** dalam mendukung pembinaan atlet serta meningkatkan kualitas kompetisi nasional khususnya dalam olahraga Sepatu roda yang saat ini terus berkembang dan semakin diminati di Indonesia.

Akhirnya pada kesempatan ini kami sampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada PENGKAB PORSEKSI KABUPATEN BEKASI, PENGPROV PORSEKSI PROPINSI JAWA BARAT serta PB PORSEKSI dan jajaran Panitia lainnya yang telah bekerja sama dan memberikan dukungan moril maupun materil dalam kejuaraan sepatu roda ini, serta kegiatan – kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Pembinaan Prestasi Atlet sepatu roda.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh PENGPROV, PENGKAB PORSEKSI, Klub, serta para penggiat olahraga sepatu roda di seluruh Indonesia yang hingga saat ini terus menunjukkan komitmen dan konsistensi dalam melakukan pembinaan atlet Sepatu roda.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan meridhoi pelaksanaan **“Kejuaraan Sepatu Roda Tingkat Nasional GWIS OPEN 2026”**.

Amiin.....



INFORMASI UMUM

1. TEMPAT PELAKSANAAN

Venue Track : International Skating Rink Arena Grand Wisata Kabupaten Bekasi
Jl. SMA 5, Grand Wisata, Lambangsari, Tambun Selatan, Kab. Bekasi,
Jawa Barat 17510

2. WAKTU PELAKSANAAN

Aktifitas	Lokasi	Hari, Tanggal	Waktu
Technical Meeting	International Skating Rink Arena Grand Wisata	Kamis, 03 Sept 2026	16.00 – selesai
Test Venue	International Skating Rink Arena Grand Wisata	Kamis, 03 Sept 2026	07.00 - 16.00 WIB
Hari ke-1		Jum'at, 04 Sept 2026	07.00 - Selesai
Hari ke-2		Sabtu, 05 Sept 2026	07.00 - Selesai
Hari ke-3		Minggu, 06 Sept 2026	07.00 - Selesai

3. JADWAL PERLOMBAAN

HARI / TANGGAL	Waktu Mulai	Pertandingan	Kelas	Babak
Kamis, 03 Sept 2026	07.00 – 16.00	Test Venue		
	16.00 – 18.00	Technical Meeting		
Jum'at, 04 Sept 2026	07.00 – 07.30	Check-in		
	07.30 – Selesai	Eliminasi 3.000M / Point Race 5.000M Speed	KU A – Senior	Final
		Sprint 500M+D Standard	KU A – D	Kualifikasi – Final
		Ishoma		
		Sprint 500M+D Speed	KU A – Senior	Kualifikasi – Final
		Team Sprint 500M+D Speed	KU A – Senior	Kualifikasi – Final
Sabtu, 05 Sept 2026	07.00 – 07.30	Check-in		
	07.30 – Selesai	ITT 200M Speed	KU A – Senior	Kualifikasi – Final
		Sprint 300M Pemula	KU K1 - K3	Kualifikasi – Final
		Sprint 300M Standard	KU A – D	Kualifikasi – Final
		Ishoma		
		Sprint 1.000M +D Standard	KU A – D	Kualifikasi – Final
		Sprint 1.000M +D Speed	KU A – Senior	Kualifikasi – Final
Minggu, 06 Sept 2026	07.30 – Selesai	Pemula	KU U6 - K3	Kualifikasi – Final
	13.30 – Selesai	Relay 1.800M Standard	KU A – D	Final
		Relay 3.000M Speed	KU A – Senior	Final

Notes :

- Jadwal bersifat sementara dan akan disesuaikan dengan jumlah peserta pada setiap Racenya.
- Waktu ISHOMA Disesuaikan dengan Jadwal Sholat. Jadwal masih bersifat tentative.
- Detail jadwal akan diserahkan pada saat Technical Meeting.
- Relay Mix Club dan Lomba Tambahan akan diinfokan pada saat Technical Meeting.

4. REGISTRASI PENDAFTARAN

- a. Pendaftaran dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- b. Biaya pendaftaran sebesar :
 - 1) Pemula KU U6, K1, K2, K3, : Rp. 300.000,-
 - 2) Standard KU A, B, C, D : Rp. 350.000,-
 - 3) Speed KU A, B, C, D, Junior, Senior : Rp. 400.000,-
Free Pendaftaran Khusus KU Senior (tidak berlaku bagi KU dibawahnya yang naik ke KU Senior)
 - 4) Tambahan Mata Lomba : Rp. 100.000,-

Biaya pendaftaran dapat di transfer ke Rekening **Bank BRI No. 2072 0100 0594 561 / an. GRAND WISATA INLINE SPEED.**

Konfirmasi Pendaftaran dan Pembayaran :

- **Bapak Nurdin Lubis : +62 813-2806-6012**

Pendaftaran akan ditutup pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2026 dan form pendaftaran harus dikirimkan beserta bukti pembayarannya pada hari yang sama melalui no whatsapp **+62 813-2806-6012** (Nurdin Lubis).

5. MATA LOMBA

- a. **Kelas Pemula**
 - 1) 100M (KU U6-K1-K2-K3)
 - 2) 200M (KU U6-K1-K2-K3)
 - 3) 300M+D (KU K1-K2-K3) (Nomor lomba tambahan)
- b. **Kelas Standard**
 - 1) Sprint 300M+D (KU A-B-C-D)
 - 2) Sprint 500M+D (KU A-B-C-D)
 - 3) Sprint 1.000M (KU A-B-C-D)
 - 4) Relay 1.800M (KU A-B-C-D)
- c. **Kelas Speed**
 - 1) Individual Time Trial 200M (KU A-B-C-D-Junior-Senior)
 - 2) Sprint 500M+D (KU A-B-C-D-Junior-Senior)
 - 3) Sprint 1.000M (KU A-B-C-D-Junior-Senior)
 - 4) Eliminasi 3.000M (KU A-B)
 - 5) Point Race 5.000M (KU C-D-Junior-Senior)
 - 6) Team Sprint 500M+D (KU A-B-C-D-Junior-Senior)
 - 7) Relay 1.800M (KU A-B) & 3.000M (KU C-D-Junior-Senior)

PERATURAN PERLOMBAAN

1. PERATURAN UMUM

- a. Peserta merupakan Individu, Klub, Sekolah, maupun Komunitas Sepatu Roda
- b. Setiap Peserta diharapkan mengikuti keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan Minat Bakat Atlet.
- c. Atlet yang terdaftar di Kelas Pemula dapat mengikuti 2 (dua) nomor lomba (100M dan 200M) dan untuk KU K1 s/d K3 boleh mengikuti 1 (satu) nomor lomba tambahan (300M).
- d. Atlet yang terdaftar di Kelas Standard dapat mengikuti 2 (dua) nomor lomba perorangan dan 1 (satu) nomor lomba beregu serta 1 (satu) nomor tambahan.
- e. Atlet yang terdaftar di Kelas Speed KU A s/d Senior dapat mengikuti 2 (dua) nomor lomba perorangan dan 1 (satu) nomor lomba beregu serta 1 (satu) nomor lomba tambahan.
- f. Setiap peserta yang mewakili Klub atau Sekolah wajib menunjuk 1 orang official atau manager tim dengan memberikan nama bersamaan dengan Formulir Pendaftaran.
- g. Setiap peserta wajib menggunakan seragam / pakaian olahraga / skinsuit dari klub / komunitas / sekolahnya.
- h. Setiap peserta wajib menggunakan helm baik pada saat pemanasan atau perlombaan. Khusus untuk Kelas Pemula dan Standar disarankan untuk menggunakan alat pengaman tambahan antara lain pelindung telapak tangan, siku tangan dan lutut kaki.

2. PERATURAN KHUSUS

- a. **Kategori Pemula**
 - 1) Sepatu dan Frame Standard Pabrikan
 - 2) Roda Diameter maksimal 80mm
- b. **Kategori Standard**
 - 1) Sepatu dan Frame Standard Pabrikan
 - 2) Roda Diameter maksimal 80mm
- c. **Kategori Speed**
 - 1) Roda Diameter Maksimal 90mm untuk KU A dan B
 - 2) Roda Diameter Maksimal 100mm untuk KU C
 - 3) Roda Diameter Maksimal 110mm untuk KU D sampai Senior
 - 4) Setiap peserta wajib menggunakan nomor paha, dan stiker pada helm yang telah disediakan oleh Panitia dengan posisi disebelah kiri.
- d. Peserta diwajibkan masuk ke roll-call area 2 race sebelumnya. Panitia tidak akan mentolerir keterlambatan yang akan mengganggu jalannya lomba, minimal 15 menit sebelum start di race nya.
- e. Peserta yang terlambat dinyatakan diskualifikasi, setelah 2X pemanggilan yang jarak waktunya setiap 1 menit dapat di nyatakan Do Not Start (DNS).
- f. Selama perlombaan berlangsung yang dapat berhubungan dengan panitia adalah Tim Manajer atau Official.
- g. Selama perlombaan berlangsung peserta yang tidak berlomba, Official, Orang Tua Peserta dan pendukungnya dilarang berada dalam **tenda pemanggilan** atau **arena perlombaan**.
- h. Peserta yang jatuh saat berlomba dan Atlet tersebut menyatakan tidak sanggup melanjutkan lomba, hanya boleh ditolong oleh panitia dan Tim Medis, pelanggaran akan hal ini akan menyebabkan diskualifikasi.

- i. Atlet yang Cedera yang membutuhkan tindakan lebih lanjut sesuai rekomendasi team medis di lapangan, akan di bantu prosesnya ke **Rumah Sakit Terdekat**. Adapun biaya yang timbul , secara keseluruhan menjadi tanggung jawab Atlet. Untuk itu kami sangat menyarankan agar setiap Atlet mempunyai Asuransi BPJS Ketenagakerjaan Minat Bakat.

3. KELOMPOK PESERTA

- a. Kelompok peserta standar adalah peserta yang sudah cukup dan bisa bermain roller skate dengan menggunakan roller skate standar.
- b. Kelompok peserta speed adalah peserta yang sudah mahir dan menggunakan roller skate speed.
- c. Batas usia minimal untuk setiap kelompok umur dihitung berdasarkan tahun lahir dengan mengikuti tabel berikut:

Speed	A	Kelahiran Tahun 2019 - Sesudahnya
	B	Kelahiran Tahun 2017 - 2018
	C	Kelahiran Tahun 2015 - 2016
	D	Kelahiran Tahun 2012 - 2014
	Junior	Kelahiran Tahun 2008 – 2011
	Senior	Kelahiran Tahun 2007 - sebelumnya
Standard	A	Kelahiran Tahun 2019 - Sesudahnya
	B	Kelahiran Tahun 2017 - 2018
	C	Kelahiran Tahun 2015 - 2016
	D	Kelahiran Tahun 2012 - 2014
Pemula	U6	Kelahiran Tahun 2021 - Sesudahnya
	K1	Kelahiran Tahun 2019 - 2020
	K2	Kelahiran Tahun 2017 - 2018
	K3	Kelahiran Tahun 2015 - 2016

- d. Setiap peserta dapat mengikuti kelompok umur sesuai tahun lahirnya dan atau naik satu tingkat pada kelompok umur diatasnya.
- e. Peserta yang sudah terdaftar pada kejuaraan lain sebelumnya dikelas Speed tidak dapat mengikuti kelas Standar pada kejuaraan ini.

4. PERATURAN LOMBA

Secara umum peralatan perlombaan mengikuti panduan THB Induk PB PORSEROSI V : 3.0 – Tanggal 15 Maret 2026 yang telah di sesuaikan dengan kondisi track perlombaan.

a. Lomba Kelas Pemula

1) FUN RACE 100 METER

- Wajib diikuti oleh setiap Atlet Pemula.
- Dilaksanakan langsung final.
- Setiap heat hanya terdiri dari 3 atlet dan langsung mendapatkan juara 1, 2 dan 3. Pengaturan start sesuai dengan tinggi badan.
- Penempatan Atlet disetiap serinya ditentukan oleh panitia.

2) SPRINT 200 METER

- Merupakan nomor lomba pilihan.
- Dilaksanakan secara mass start.
- Dilaksanakan dengan sistem penyisihan.
- Setiap heat akan start sebanyak 10 atlet. Juara tiap heat akan maju ke babak final dan 3 atlet tercepat (babak final) akan mendapatkan juara 1, 2, & 3. Untuk pengaturan lebih lanjut akan diinfokan pada saat Perlombaan.

3) SPRINT 300 METER+D

- Merupakan nomor lomba tambahan bagi KU K1, K2, K3
- Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi.
- Start dilakukan secara mass start.
- Babak Kualifikasi dilakukan dengan sistem menentukan 6 Atlet waktu tercepat dari seluruh heat yang akan lolos ke Babak Final.
- Pada Babak Final urutan start ditentukan dari peraih waktu tercepat.
- Susunan start dihitung dari sisi dalam ke sisi luar.
- Penyusunan protokol pertandingan akan dilakukan kembali setelah data pendaftaran diterima dan akan diumumkan di TM.

b. Lomba Kelas Standard

1) SPRINT 300 METER+D

- Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi.
- Start pada nomor lomba ini menggunakan sistem mass start dengan aba-aba start bersumber dari gun start.
- Pada Babak Kualifikasi dilakukan dengan sistem menentukan 6 Atlet waktu tercepat dari seluruh heat yang akan lolos ke Babak Final.
- Pada Babak Final urutan start ditentukan dari peraih waktu tercepat.
- Susunan start dihitung dari sisi dalam ke sisi luar.
- Penyusunan protokol pertandingan akan dilakukan kembali setelah data pendaftaran diterima dan akan diumumkan di TM.

2) SPRINT 500 METER+D

- a) Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi.
- b) Start dilakukan dengan mass start.
- c) Babak Kualifikasi dilakukan dengan sistem menentukan 8 Atlet waktu tercepat dari seluruh heat yang akan lolos ke Babak Semi-Final.
- d) Untuk Babak Semi-Final, penentuan Atlet yang lolos dilihat berdasarkan peringkat 1 dan 2 pada setiap heatnya.
- e) Untuk KU A, B maksimal 8 peserta dalam 1 heat pada babak kualifikasi, dan maksimal 4 di babak semi-final dan final.
- f) Untuk KU C, D, maksimal 6 peserta dalam 1 heat pada babak kualifikasi, dan maksimal 4 di babak semi-final dan final.
- g) Pada Babak Semi-Final dilakukan sistem Heat dengan Pola Snake. Ranking disusun berdasarkan waktu tercepat Babak Kualifikasi.
- h) Pada Babak Final akan diikuti oleh 4 Atlet, ditentukan dari pemenang 1 dan 2 dari setiap heat semifinal.
- i) Susunan start dihitung dari sisi dalam ke sisi luar.
- j) Penyusunan protokol pertandingan akan dilakukan kembali setelah data pendaftaran diterima dan akan diumumkan di TM.

3) SPRINT 1.000 METER

- a) Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi.
- b) Start dilakukan secara mass start dengan aba-aba "Attention.. Gun Start..".
- c) Maksimal 8 Atlet dalam setiap heat kualifikasi.
- d) Untuk maju ke babak berikutnya akan dipilih dari 8 Atlet dengan waktu tercepat dari seluruh heat untuk membentuk 8 peserta.
- e) Pada babak final jumlah pesertanya adalah 8 Atlet.
- f) Susunan start dihitung dari sisi dalam ke sisi luar.
- g) Penyusunan protokol pertandingan akan dilakukan kembali data pendaftaran diterima dan akan diumumkan di TM.

4) RELAY 1.800 METER

- a) Nomor Lomba Relay merupakan nomor lomba beregu di Track.
- b) Setiap team terdiri dari 3 Atlet yang terdaftar dan di dalam Kelompok Umur yang sama (AAA / BBB / CCC / DDD).
- c) Dilaksanakan langsung Final dengan sistem waktu tercepat dari seluruh heat.
- d) Dalam 1 heat maksimum 5 Tim yang bertanding.
- e) Wajib menggunakan Skinsuit tanding yang sama (identik).
- f) Jika salah satu Atlet mendapatkan diskualifikasi maka secara otomatis Timnya akan didiskualifikasi.
- g) Relay yang sah adalah secara komplit mendorong dengan 2 tangan dari Atlet yang akan datang ke pinggang/pinggul dari Atlet yang akan mendapat giliran berjalan.
- h) Atlet yang telah selesai mendorong teman satu timnya diwajibkan untuk meluncur statis satu arah sampai dengan Atlet lawan dibelakangnya melewatinya dan setelah dinyatakan aman baru dapat bergerak ke pinggir luar track dan tetap berada di area track tanpa harus melintasi/memotong area track bagian dalam.

- i) Relay harus dilakukan pada zona relay, jika tidak maka team akan terkena diskualifikasi langsung. Atlet yang akan didorong, pada persiapannya menunggu di belakang garis yang telah ditentukan.
- j) Semua Atlet yang bukan pelari terakhir wajib menunggu dan tidak melewati garis tengah sebelum semua Atlet yang berlomba menyelesaikan perlombaan hingga garis finish. Pelanggaran yang dilakukan akan didiskualifikasi team-nya.

5) Lomba Kelas Speed

1) INDIVIDUAL TIME TRIAL 200 METER

- a) Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi.
- b) Babak Kualifikasi untuk nomor lomba ITT 200M dilakukan untuk menentukan atlet dengan catatan waktu terbaik untuk bermain di final dengan ketentuan sebagai berikut :
 - KU A & B : 5 Atlet Waktu Terbaik Kualifikasi;
 - KU C & D : 6 Atlet Waktu Terbaik Kualifikasi;
 - KU Junior & Senior : 7 Atlet Waktu Terbaik Kualifikasi.
- c) Start pada babak kualifikasi dilakukan secara interval (tidak menunggu atlet sebelumnya melewati garis finish), sedangkan pada babak final dilakukan secara bergiliran (menunggu setelah atlet sebelumnya finish dan disebutkan catatan waktunya).
- d) Pada nomor lomba ITT 200M menggunakan sistem start melayang (flying) dengan jarak persiapan sejauh 200M.
- e) Urutan start pada babak kualifikasi dilakukan secara random sesuai urutan start list, sedangkan urutan start pada babak final dilakukan sesuai urutan terbelakang dari batas kuota jumlah atlet di final.
- f) Penentuan urutan pemenang ditentukan berdasarkan waktu terbaik pada Babak Final.

2) SPRINT 500 METER+D

- a) Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi.
- b) Start dilakukan dengan mass start.
- c) Babak Kualifikasi dilakukan dengan sistem menentukan 8 Atlet waktu tercepat dari seluruh heat yang akan lolos ke Babak Semi-Final.
- d) Untuk Babak Semi-Final, penentuan Atlet yang lolos dilihat berdasarkan peringkat 1 dan 2 pada setiap heatnya.
- e) Untuk KU A, B maksimal 8 peserta dalam 1 heat pada babak kualifikasi, dan maksimal 4 di babak semi-final dan final.
- f) Untuk KU C, D, Junior, Senior maksimal 6 peserta dalam 1 heat pada babak kualifikasi, dan maksimal 4 di babak semi-final dan final.
- g) Pada Babak Semi-Final dilakukan sistem Heat dengan Pola Snake. Ranking disusun berdasarkan waktu tercepat Babak Kualifikasi.
- h) Pada Babak Final akan diikuti oleh 4 Atlet, ditentukan dari pemenang 1 dan 2 dari setiap heat semifinal.
- i) Susunan start dihitung dari sisi dalam ke sisi luar.
- j) Penyusunan protokol pertandingan akan dilakukan kembali setelah data pendaftaran diterima dan akan diumumkan di TM.

3) SPRINT 1.000 METER

- a) Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi.
- b) Start dilakukan secara mass start dengan aba-aba "Attention.. Gun Start..".
- c) Maksimal 8 Atlet dalam setiap heat kualifikasi.
- d) Untuk maju ke babak berikutnya akan dipilih dari 8 Atlet dengan waktu tercepat dari seluruh heat untuk membentuk 8 peserta.
- e) Pada babak final jumlah pesertanya adalah 8 Atlet.
- f) Susunan start dihitung dari sisi dalam ke sisi luar.
- g) Penyusunan protokol pertandingan akan dilakukan kembali setelah data pendaftaran diterima dan akan diumumkan di TM.

4) ELIMINASI 3.000 METER

- a) Start dilakukan secara mass start.
- b) Perlombaan ini menggunakan sistem Eliminasi langsung untuk satu atau lebih Atlet.
- c) Chief Referee akan mengumumkan peraturan eliminasi sebelum perlombaan berdasarkan jumlah peserta.
- d) Atlet yang tereliminasi akan diumumkan oleh official speaker.
- e) Bel akan dibunyikan di lap genap dan eliminasi dilakukan di lap berikutnya.
- f) Eliminasi dalam perlombaan ini akan menyisakan 5 Atlet.
- g) Atlet yang dieliminasi adalah Atlet dengan bagian roda belakang yang terakhir melewati garis finish (baik menyentuh permukaan track maupun tidak)
- h) Sistem overlap berlaku pada sistem perlombaan ini dan akan mempengaruhi kapan bel dibunyikan
- i) Penentuan urutan pemenang dari urutan 1,2,3 yang melewati garis finish.
- j) Start pada nomor lomba ini menggunakan sistem mass start dengan aba-aba "Attention.. Gun..".

5) POINT RACE 5.000 METER

- a) Start dilakukan secara mass start.
- b) Perlombaan ini menggunakan sistem poin yang didapatkan oleh atlet pada saat poin lap dan jumlah poin pada lap terakhir akan lebih besar dari poin lap sebelumnya.
- c) Perlombaan ini menggunakan system Eliminasi berdasarkan atlet yang overlap atau tidak melanjutkan lomba (DNF).
- d) Chief Referee akan mengumumkan jumlah atlet minimum yang tersisa di lapangan.
- e) Poin yang didapatkan atlet sebelum lap terakhir adalah 2 dan 1 untuk urutan pertama dan kedua.
- f) Poin yang didapatkan atlet pada lap terakhir adalah 3, 2 dan 1 untuk urutan pertama, kedua dan ketiga.
- g) Satu lap sebelum Poin Lap maka pada saat pemimpin lomba akan melewati garis finish maka bel akan dibunyikan.
- h) Bel hanya akan berbunyi pada saat lap tersisa 22 lap untuk menandakan perebutan poin dimulai, dan poin lap diberlakukan pada saat lap tersisa 21 lap dan seterusnya setiap lap sampai dengan finish. Adapun bel akan Kembali dibunyikan pada saat memasuki lap terakhir.
- i) Penentuan penilaian atlet yang mendapat poin adalah berdasarkan titik pertama dari perangkat sepatu roda atlet yang melewati garis finish.

- j) Atlet yang mendapatkan poin akan diumumkan oleh official speaker.
- k) Jika atlet tidak menyelesaikan lomba maka jumlah poin yang telah diperoleh selama perlombaan akan dihilangkan.
- l) Sistem overlap berlaku pada sistem perlombaan ini dan atlet yang terkena overlap maka poin yang didapatkannya selama perlombaan akan dianggap hilang atau gugur.
- m) Jika jumlah atlet sudah tinggal sejumlah minimum atlet yang diumumkan Chief Referee maka overlap tidak berlaku.
- n) Penentuan urutan pemenang dari atlet yang mempunyai poin sama adalah berdasarkan urutan finish.

6) TEAM SPRINT 500M+D

- a) Tim Sprint merupakan nomor lomba beregu (Tim).
- b) Setiap Tim terdiri dari 2 (dua) atlet yang telah terdaftar pada nomor individu dan dalam kelompok umur dan klub yang sama (tidak klub campuran).
- c) Komposisi atlet adalah per KU :
 - AA • DD
 - BB • JJ
 - CC • SS
- d) Masing-masing Atlet menempuh jarak 300m untuk Atlet pertama dan 200m untuk Atlet kedua.
- e) Dilaksanakan langsung final dengan sistem waktu tercepat dari seluruh heat.
- f) Dalam 1 (satu) heat maksimal 4 (empat) tim yang bertanding.
- g) Wajib menggunakan skinsuit atau jersey yang sama (identik).
- h) Jika salah satu atlet mendapatkan diskualifikasi maka secara otomatis tim tersebut akan di diskualifikasi.
- i) Pergantian yang sah adalah secara komplit mendorong dengan 2 (dua) tangan dari atlet yang akan datang ke pinggang/panggul dari atlet yang akan mendapat giliran bertanding.
- j) Atlet yang telah selesai mendorong teman satu timnya, diwajibkan untuk meluncur statis satu arah sampai dengan atlet lawan dibelakangnya melewatinya dan setelah dinyatakan aman dapat bergerak ke pinggir luar lintasan dan tetap berada di area lintasan tanpa melintas / memotong area lintasan bagian dalam.
- k) Pergantian atlet harus dilakukan pada zona pergantian, jika tidak maka tim akan terkena diskualifikasi langsung. Atlet yang akan didorong, pada persiapannya menunggu di belakang garis yang telah ditentukan.
- l) Semua atlet yang bukan pelari terakhir wajib menunggu dan tidak melewati garis tengah sebelum semua atlet yang berlomba menyelesaikan perlombaannya hingga garis finish.
- m) Pelanggaran yang dilakukan akan mengakibatkan diskualifikasi bagi tim tersebut.
- n) Jika hanya terdapat 1 (satu) tim, maka tidak dipertandingkan.

7) RELAY 1.800 METER (KU A & B), 3.000 METER (KU C, D, JUNIOR & SENIOR)

- a) Nomor Lomba Relay merupakan nomor lomba beregu di Track.
- b) Setiap team terdiri dari 3 Atlet yang terdaftar dengan ketentuan:
 - Berasal dari 1 klub yang sama;
 - 3 atlet yang bertanding;
 - Susunan tim yang bertanding di lapangan :

○ AAA 1.800M	○ DDD 3.000M
○ BBB 1.800M	○ JJJ 3.000M
○ CCC 3.000M	○ SSS 3.000M
- c) Dilaksanakan langsung Final dengan sistem waktu tercepat dari seluruh heat.
- d) Dalam 1 heat maksimum 5 Tim yang bertanding.
- e) Wajib menggunakan Skinsuit tanding yang sama (identik).
- f) Jika salah satu Atlet mendapatkan diskualifikasi maka secara otomatis Timnya akan didiskualifikasi.
- g) Relay yang sah adalah secara komplit mendorong dengan 2 tangan dari Atlet yang akan datang ke pinggang/pinggul dari Atlet yang akan mendapat giliran berjalan.
- h) Atlet yang telah selesai mendorong teman satu timnya diwajibkan untuk meluncur statis satu arah sampai dengan Atlet lawan dibelakangnya melewatinya dan setelah dinyatakan aman baru dapat bergerak ke pinggir luar track dan tetap berada di area track tanpa harus melintasi/memotong area track bagian dalam.
- i) Relay harus dilakukan pada zona relay, jika tidak maka team akan terkena diskualifikasi langsung. Atlet yang akan didorong, pada persiapannya menunggu di belakang garis yang telah ditentukan.
- j) Semua Atlet yang bukan pelari terakhir wajib menunggu dan tidak melewati garis tengah sebelum semua Atlet yang berlomba menyelesaikan perlombaan hingga garis finish. Pelanggaran yang dilakukan akan didiskualifikasi team-nya.

5. JUARA UMUM DAN MOST VALUABLE PLAYER (MVP)

a. Juara Umum

- 1) Penghitungan point sebagai juara umum didasarkan pada perolehan medali setiap mata lomba. Untuk mata lomba Relay, point hanya dihitung berdasarkan **Relay Murni**, untuk **Relay Mix** tidak dihitung point.
- 2) Juara umum Standard akan diberikan untuk klub kategori Standard pengumpul medali emas terbanyak dengan peringkat 1, 2, dan 3.
- 3) Juara umum Speed akan diberikan untuk klub kategori Speed pengumpul medali emas terbanyak dengan peringkat 1, 2, dan 3.
- 4) Kriteria Juara umum adalah sebagai berikut :
Peraih medali emas terbanyak, perak dan perunggu apabila terdapat perolehan medali emas yang sama

b. Most Valuable Player (MVP)

- 1) MVP berlaku pada kategori Standard dan Speed.
- 2) Penghargaan MVP diberikan kepada atlet terbaik pada setiap Kelompok Umur dan Gender.
- 3) Kriteria MVP adalah sebagai berikut :
 - Perolehan medali terbanyak pada nomor lomba individu, nomor beregu tidak dihitung dalam penilaian MVP;
 - Nomor lomba tambahan di Kelas Standard dan Speed dihitung untuk MVP;
 - Peraih medali emas terbanyak, perak dan perunggu apabila terdapat perolehan medali emas yang sama;
 - Jika terdapat penilaian serta perolehan medali yang sama, maka kriteria terakhir yang dinilai adalah faktor usia (usia lebih muda).

6. HADIAH & UPACARA PENYERAHAN PIALA (UPP)

- a. Setiap pemenang kelas Pemula 100M akan mendapatkan hadiah berupa medali. Sedangkan pemenang sprint 200M dan 300M hanya diambil juara 1, 2, 3 dan akan mendapatkan hadiah berupa medali dan sertifikat pemenang.
- b. Setiap pemenang kelas Standard dan Speed akan mendapat hadiah berupa medali dan sertifikat pemenang.
- c. Upacara penyerahan medali dan trophy akan dilakukan di luar lintasan.
- d. Fotografer untuk UPP sudah disediakan Panitia. Para orangtua, manajer dan pelatih dilarang memasuki area lapangan untuk foto tetapi dipersilahkan untuk mengambil foto dari luar lapangan.
- e. Panitia menyiapkan photobooth di luar lapangan untuk foto Atlet bersama keluarga, manajer dan pelatih

7. PERLENGKAPAN LOMBA

- a. Garis Start dan Finish akan disesuaikan dengan setiap jarak mata lomba yang telah disesuaikan dengan kondisi lintasan perlombaan.
- b. Nomor lomba ITT 200m Menggunakan SENSOR & TIME DISPLAY.
- c. Nomor Lomba Mass Start Menggunakan KAMERA IDENTIFIKASI FOTO FINISH.
- d. Start menggunakan Clap, atau Bendera, atau Gun Start.
- e. False Start menggunakan pluit atau Gun .
- f. Foto Finish diletakkan di garis finish, digunakan hanya untuk mata lomba yang menggunakan kualifikasi dan beregu. Foto/video bukan dari Panitia tidak akan menjadi acuan hasil lomba.

8. PELAKSANA LOMBA

- a. Atlet memasuki lapangan melalui pintu yang berada di dalam area Rollcall, dan keluar lapangan melalui pintu di sisi luar area Rollcall.
- b. Technical Delegated atau Chief Referee adalah yang bertanggung jawab atas jalannya perlombaan, serta mengatur dan mengkoordinir : Starter, Wasit Finish, Wasit Lintasan, Data Entri dan Paramedik.

9. TEKNIK PERLOMBAAN

- Atlet diwajibkan masuk ke ruang tunggu atlet (Rollcall Area) 2 (dua) race sebelumnya. Panitia tidak mentoleransi keterlambatan yang akan mengganggu jalannya lomba, minimal 15 (lima belas) menit sebelum start sudah berada pada ruang tunggu
- Seluruh Official team tidak diperkenankan masuk kedalam lintasan perlombaan. Hanya Atlet yang sudah dipanggil untuk melakukan lomba yang boleh berada di dalam lintasan lomba.
- Setiap Atlet yang akan berlomba, wajib menyiapkan dirinya di dalam area khusus yang telah disediakan panitia.
- Atlet wajib hadir di area tunggu 10 menit sebelum lomba dimulai.
- Setiap akan melakukan start, petugas start akan memanggil Atlet dengan aba-aba Sesuai dengan mata lombanya sebagai berikut: "ON YOUR MARK", "READY", GUN. /" ATTENTION" , GUN
- Kesalahan dalam start petugas wajib memberitahukan kepada Atlet dengan membunyikan pluit sebanyak 2 kali, jika ada Atlet yang melakukan start terlebih dahulu sebelum tanda start dimulai;
- Atlet yang melakukan kesalahan start 2 kali, baik berturut-turut maupun secara kumulatif pada babak kualifikasi menuju final akan mendapat sanksi DQ-TF.
- DISKUALIFIKASI akan dilakukan pada kesalahan start ke 2.
- Jika terjadi finish secara bersamaan maka wasit akan menentukan pemenang dengan melihat foto atau video finish.

10. DISKUALIFIKASI

- Dalam hal menyusul lawan yang terdepan, Atlet yang akan menyusul diharuskan melalui jalur kanan, kecuali jika posisi Atlet yang akan disusul memiliki area bebas dikirinya.
- Ketika ada Atlet yang akan menyusul, Atlet-Atlet yang disusul tidak diizinkan untuk mengganggu Atlet yang akan menyusul dengan cara apapun.
- Atlet dilarang dengan sengaja membenturkan badannya ke badan Atlet lain.
- Atlet dilarang saling menghadang Atlet lainnya dengan menggunakan anggota badan. Antara lain kaki, tangan dan bahu, baik di tikungan maupun di jalur lurus.
- Atlet dilarang menarik atau mendorong Atlet lainnya dengan sengaja sehingga mengakibatkan Atlet lainnya tersebut terjatuh atau hal lain yang merugikan.
- Atlet dilarang mengucapkan kata-kata dan perilaku tidak sopan kepada Atlet lain, wasit dan official.
- Jika terjadi penyimpangan ringan pada larangan dari poin a. s.d f. maka akan diberikan peringatan sampai 2 kali oleh Wasit Lintasan. Jika melakukan pelanggaran kembali maka akan di DISKUALIFIKASI. Jika terjadi penyimpangan berat, Wasit Lintasan dapat langsung memberikan sanksi DISKUALIFIKASI. Jika tinggal 1 putaran terakhir dalam mata lomba, Atlet yang terdepan dilarang menghalang-halangi Atlet lainnya yang akan menyusul. Atlet yang menghalangi Atlet lain yang akan menyusul pada 1 lap terakhir akan langsung di DISKUALIFIKASI tanpa diberikan peringatan. (Trajectory)
- Jika ada terjadi kecelakaan di tengah lomba eliminasi (Atlet yang terjatuh lebih dari 7 dan menghalangi Atlet yang tidak terjatuh untuk melanjutkan perlombaan), maka wasit akan mengibarkan bendera yang artinya lomba dihentikan sementara sampai lintasan normal kembali.
- Tidak mendorong teman nya pada saat pergantian di Nomor Relay sampai batas dorong maka 1 team akan terkena diskualifikasi.

SITUASI HAZARD

Hazard yang dimaksudkan disini adalah keadaan / kondisi yang menyebabkan Perlombaan tidak bisa dilangsungkan seperti bencana alam (gempa bumi, kebakaran, banjir, dll), huru-hara, dan ancaman lain yang disebabkan oleh alam maupun manusia. Sebuah keadaan dinyatakan sebagai Hazard oleh Technical Delegate dan disetujui oleh Panitia Lomba dengan acuan apabila keadaan tersebut mengancam keselamatan Atlet baik dalam kondisi bertanding maupun tidak bertanding.

Ketika terjadi Hazard maka :

1. Lomba ditunda sampai kondisi dinyatakan aman dan memungkinkan untuk dilanjutkannya pelaksanaan lomba.
2. Jika kondisi aman tidak tercapai hingga batas akhir pelaksanaan lomba yaitu tanggal **06 September 2026** Jam **15.00**, maka Lomba dihentikan dan Panitia **tidak** mengembalikan uang pendaftaran lomba.
3. Kondisi hujan tidak menyebabkan penghentian / pembatalan lomba kecuali dinyatakan sebagai hazard. Yaitu apabila terjadi genangan yang tidak memungkinkan panitia melakukan pengeringan lapangan, atau menyebabkan kerusakan fatal terhadap sirkuit.

Selama terjadi hujan yang bukan kategori hazard, jadwal race-race nomor pendek akan ditukar dengan race jarak menengah / jauh.

PROTES

1. Bila kemudian peserta, team atau official lainnya tidak setuju akan hasil pertandingan dapat melakukan protes 1x10 menit setelah hasil sementara diumumkan, mengisi form protes yang disediakan oleh sekretariat, dan membayar uang protes sebesar Rp. 2.500.000.-
2. Apabila protes diterima dan memang merupakan kesalahan panitia maka uang akan dikembalikan. Apabila protes tidak diterima maka uang tidak dikembalikan.
3. Untuk melakukan protes wajib menyertakan bukti berupa video kepada penanggung jawab pertandingan dan diharapkan untuk menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan tanpa ada emosi sedikitpun.

PENUTUP

Buku pedoman lomba “**KEJUARAAN SEPATU RODA TINGKAT NASIONAL GWIS OPEN 2026**” ini dibuat sebagai acuan bersama pelaksanaan perlombaan .

Segenap panitia memohon maaf atas adanya kekurangan yang terdapat pada peraturan yang diterapkan dalam perlombaan ini.

Terima kasih